

IBM PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ICT BAGI KELOMPOK IBU-IBU PKK UNTUK MENDUKUNG ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA MACANAN KELURAHAN MANDAN KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN SUKOHARJO

Nurratri Kurnia Sari¹, Dwi Anggraeni Siwi¹, Para Mitta Purbosari¹

*¹Elementary School Teacher Education Study Program,
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia
Email Author : nuurratrikurniasari@gmail.com*

Abstrak :

Ibu-ibu PKK Rw. 04 Desa Macanan, Kelurahan Mandan, Kabupaten Sukoharjo, terdiri dari 3 Dasawisma. Mayoritas ibu-ibu PKK ini memiliki pendidikan Menengah ke bawah. Dar 107 ibu-ibu yang berpendidikan di bawah sarjana atau SI lebih dari 70%. Data lain menunjukkan hanya beberapa ibu-ibu PKK ini yang belum bisa menguasai teknologi memanfaatkan media berbasis ICT lewat Handphone. Penggunaan Handphone, lebih banyak menggunakan pemaparan pada WhatsApp saja. Sehingga penggunaan media Handphone belum maksimal. Solusi program pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1) Keterlibatan ibu-ibu mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat, minimal 70% mulai dari kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis ICT. 2) Minimal 75% peserta mitra yang secara aktif mengikuti penyuluhan dan pelatihan harus mampu melakukan dalam mengembangkan dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis ICT. 3.) Terciptanya buku saku pembelajaran interaktif berbasis ICT yang dapat dimanfaatkan ibu-ibu dalam pendampingan pembelajaran dengan anak SD. Guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa SD, ada yang menggunakan beberapa aplikasi, misalnya ZOOM, WEBEX, Aplikasi Belajar, googleclassroom dan berbagai sumber di Internet. Berdasarkan pemaparan diatas terkait dengan kebutuhan para ibu-ibu PKK di Desa Macanan serta adanya bentuk pelatihan yang efektif, maka penting pelatihan penggunaan ZOOM, Webex, dan Aplikasi Ruang Belajar.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, ZOOM, Webex, dan Aplikasi Ruang Belajar

Abstrack

PKK Rw. 04 Macanan Village, Mandan Village, Sukoharjo Regency, consists of 3 Dasawisma. The majority of these PKK mothers have lower secondary education. Of the 107 mothers who have an education below a bachelor's degree or SI, more than 70%. Other data shows that only some of these PKK mothers have not been able to master technology using ICT-based media via cellphones. Use of mobile phones, use more exposure on WhatsApp only. So that the use of mobile media has not been maximized. The solutions for this community service program are 1) Involvement of partner mothers in community service activities, at least 70% starting from socialization activities, counseling, training and assistance in using ICT-based interactive learning media. 2) At least 75% of partner participants who actively participate in counseling and training must be able to develop and use ICT-based interactive learning media. 3.) The creation of an ICT-based interactive learning pocket book that can be used by mothers in mentoring learning with elementary school children. Teachers in providing learning to elementary students, some use several applications, such as ZOOM, WEBEX, Learning Applications, Google Classroom and various sources on the Internet. Based on the explanation above related to the needs of PKK mothers in Macanan Village and the existence of an effective form of training, it is important to train on the use of ZOOM, Webex, and the Study Room Application.

Keywords : Learning Media, ZOOM, Webex, and Study Room Applications

PENDAHULUAN

Ibu-ibu PKK Rw. 04 Desa Macanan, Kelurahan Mandan, Kabupaten Sukoharjo, terdiri dari 3 Dasawisma. Mayoritas ibu-ibu PKK ini memiliki pendidikan Menengah ke bawah. Dari 107 ibu-ibu yang berpendidikan di bawah sarjana atau SI lebih dari 70%. Data lain menunjukkan hanya beberapa ibu-ibu PKK ini yang belum bisa menguasai teknologi memanfaatkan media berbasis ICT lewat Handphone. Penggunaan Handphone, lebih banyak menggunakan pemaparan pada WhatsApp saja. Sehingga penggunaan media Handphone belum maksimal.

Pada masa pandemi seperti ini, kemampuan ibu-ibu dalam menggunakan ICT sangat penting. Setelah pemerintah menerapkan PSBB, orang tua yang mengeluh dan khawatir anaknya tidak bisa belajar dengan baik. Siswa yang harus belajar dari rumah tetap dalam pengawasan dan guru memfasilitasi siswanya untuk belajar. Ibu-ibu selama ini masih menggunakan media WhatsApp untuk berkomunikasi dan mengerjakan tugas secara mandiri, akan tetapi hal ini tidak efektif karena siswa tidak termotivasi dalam belajar dan cenderung jenuh dengan tugas setiap hari tanpa ada penjelasan dari guru.

Guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa SD, ada yang menggunakan beberapa aplikasi, misalnya ZOOM, WEBEX, Aplikasi Belajar, googleclassroom dan berbagai sumber di Internet. Sering kali banyak orang tua yang tidak bisa membukakan aplikasi tersebut dan menjadikan siswa tidak mau belajar dan ketinggalan dari teman yang lainnya. Kurangnya pengetahuan ibu-ibu tersebut tentang media pembelajaran berbasis ICT ini terlihat saat pendampingan anak dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan pemaparan diatas terkait dengan kebutuhan para ibu-ibu PKK di Desa Macanan serta adanya bentuk pelatihan yang efektif, maka penting pelatihan penggunaan ZOOM, Webex, dan Aplikasi Ruang Belajar.

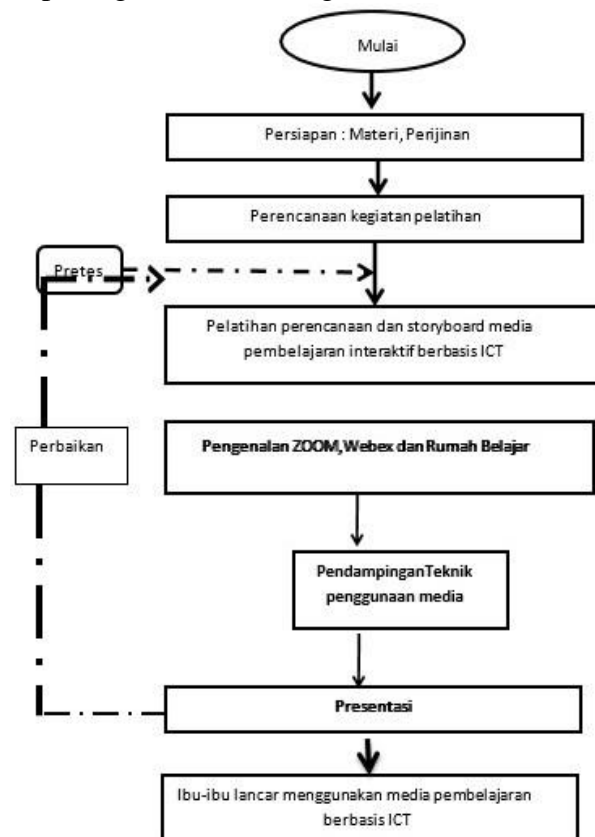
Berdasarkan analisis situasi yang telah diungkapkan di atas, maka permasalahan yang perlu memperoleh perhatian dan penanganan adalah 1)Kemampuan Mitra dalam akses media pembelajaran berbasis ICT interaktif masih rendah.2)Mitra kurang paham cara pendampingan kepada siswa SD di rumah, dengan pembelajaran berbasis ICT.

Berdasarkan permasalahan tersebut,

rumusan masalah yang akan dijawab adalah “Apakah dengan pelatihan mampu memberikan pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran ZOOM, Webex, dan Aplikasi Ruang Belajar kepada ibu-ibu PKK Desa Macanan Rw.004 Kelurahan Mandan Kecamatan Sukoharjo?

METODE PELAKSANAAN

Adapun metodologi pemecahan masalah (solusi) yang ditawarkan untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Pengabdian

Untuk menjawab permasalahan yang ada pada mitra ibu-ibu PKK Desa Macanan Rw. 04 Kelurahan Mandan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Tim IbM Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo mengadakan pelatihan penggunaan media interaktif ICT. Tempat pelaksanaan pelatihan di rumah ketua RW. 004 yaitu rumah bapak Wardino, S.Sos. Maka langkah-langkah yang akan ditempuh melalui pelatihan ini antara lain:

1. Pertama akan dikenalkan terlebih dahulu perangkat ZOO, Webex, dan Ruang Belajar.
2. Kedua, para ibu-ibu akan diberikan pengetahuan tentang teknik penggunaan

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

media pembelajaran yang interaktif dan menarik dengan tinjauan kasus kepada tematik pada kurikulum 2013

3. Ketiga, para ibu-ibu akan dipersilahkan berlatih secara mandiri menggunakan media pembelajaran dengan bimbingan dosen secara intensif.
4. Keempat, Para guru diberikan pekerjaan rumah yang dapat dikerjakan secara mandiri atau kelompok hingga mereka benar-benar mampu menggunakan program aplikasi pembelajaran yang interaktif dan atraktif berbasis ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar.

Rancangan Evaluasi terhadap keberhasilan pelatihan ini antara lain

1. Untuk tujuan pelatihan pertama meliputi evaluasi kemampuan dan ketrampilan ibu-ibu menggunakan media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar. Tolok ukur bahwa ibu-ibu sudah terampil menggunakan media pembelajaran interaktif.
2. Untuk tujuan pelatihan kedua meliputi evaluasi kemampuan dan ketrampilan ibu-ibu menggunakan media pembelajaran ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar.

Untuk tujuan pelatihan ketiga meliputi evaluasi kemampuan dan ketrampilan ibu-ibu menggunakan media pembelajaran interaktif yang terkait dengan masalah tematik. Tolak ukur keberhasilannya adalah jika ibu-ibu sudah mampu menggunakan beberapa program aplikasi komputer dengan memanfaatkan ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Karena Indonesia sedang melakukan PSBB, maka semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah harus dihentikan sampai pandemi ini mereda. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya. Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap

dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Pembelajaran daring yang selama ini sudah berjalan tidak luput dengan permasalahan. Permasalahan yang kadang terjadi adalah siswa terkadang tidak mengerjakan tugas dan bahkan malas untuk melakukan presensi. Orang tua siswa kadang memprotes sekolah dengan alasan bahwa anak mereka selalu rajin ke sekolah dan selalu rutin mengerjakan tugas, padahal pada kenyataannya adalah bahwa tugasnya pun hampir tidak ada. Orang tua juga kesulitan dalam membantu anak mereka pada saat guru memberikan pengajaran melalui ZOOM Meeting, WEBEX dan Ruang Belajar. Dengan pertimbangan tersebut, maka solusi yang dapat digunakan agar siswa dapat tetap bermain dengan rutinitas yang sifatnya online akan tetapi juga ikut mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, maka media pembelajaran ICT online. Selain itu, melalui aplikasi ZOOM Meeting, WEBEX dan Ruang Belajar orang tua mempunyai peranan yang lebih dari biasanya karena dengan aplikasi ini, orang tua siswa juga memiliki akun sehingga dapat mengontrol setiap aktifitas anaknya, baik dalam mengerjakan tugas maupun kuis yang diberikan oleh guru.

ZOOM Meeting, WEBEX dan Ruang Belajar merupakan suatu solusi yang tepat. Tampilannya yang hampir sama dengan facebook dapat membuat siswa betah dan serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan secara online dalam aplikasi tersebut. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi ZOOM Meeting, WEBEX dan Ruang Belajar orang tua mempunyai peranan yang lebih dari biasanya karena dengan aplikasi ini, orang tua siswa juga memiliki akun sehingga dapat mengontrol setiap aktifitas anaknya, baik dalam mengerjakan tugas maupun kuis yang diberikan oleh guru. Kontrol yang dilakukan guru dan orang tua siswa ini dapat dilakukan dimana pun

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

karena sistemnya yang online dan aplikasi ada pada play store yang dapat dengan mudah di download. Dengan adanya aplikasi ZOOM Meeting, WEBEX dan Ruang Belajar ini, peranan orang tua lebih terasa dan dapat memantau perkembangan anak-anak mereka selama disekolah, baik dari segi kehadiran maupun dari segi pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga diharapkan tidak ada lagi orang tua siswa yang datang ke sekolah hanya untuk mengamuk sambil membawa senjata tajam atau marah-marah karena anaknya mendapat nilai yang jelek atau karena tinggal kelas.

Kegiatan pengabdian pelatihan ibu-ibu menggunakan media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar dilaksanakan di desa macanan Rt. 02 Rw 04 dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2020. Pada pelaksanaan pertama ini ibu-ibu PKK desa macanan Rt. 02 Rw. 04 di kenalkan terlebih dahulu cara penggunaan media pembelajaran yang biasa di gunakan untuk anak sekolah dasar dalam pembelajaran daring. Karena banyak ibu-ibu yang belum memiliki email, maka tim pengabdian membuatkan email. Ibu-ibu terlihat sangat antusias, apalagi mendengar bahwa pembelajaran daring masih akan berlanjut di semester 2 tahun 2021.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2020. Pertemuan kedua ibu-ibu PKK di kenalkan cara penggunaan ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar. Tim pengabdian melakukan presentasi dan demonstrasi dengan masing-masing kepakarannya. Ketua pengabdian Para Mita Purbosari, M.Pd., mendemonstrasikan tentang WEBEX. Anggota pengabdian Nurratri Kurnia S, M.Pd., melaksanakan demonstrasi penggunaan ZOOM dan Dwi Anggraeni Siwi, M.Pd., melaksanakan demonstrasi tentang pengenalan Ruang Belajar.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2021, tim pengabdian melaksanakan pembimbingan dan melihat perkembangan penggunaan teknologi. Dari 30 ibu-ibu yang hadir, terdapat sekitar 5 ibu-ibu yang sudah dapat menggunakan aplikasi ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar. 5 ibu-ibu bekerja sebagai guru, 2 orang guru sekolah dasar, 1 orang guru SMP, 1 orang pengawas dan 1 orang Dosen. 5 orang ibu-ibu tersebut

dapat terus membantu ibu-ibu yang ada di desa macanan rt. 02 rw. 04 untuk terus mempelajari Teknologi.

Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya wawasan ibu-ibu Desa Macanan Rt. 02 rw. 04 Mandan Sukoharjo tentang pembelajaran Daring berbasis Teknologi. Sehingga ibu-ibu dapat mendampingi anak-anaknya dalam pembelajaran Daring di rumah serta mengontrol penggunaan teknologi atau Hp sehingga anak tidak ketergantungan dan asyik bermain handphone

Pembahasan

Evaluasi kegiatan pengabdian pelatihan ibu-ibu menggunakan media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar dilaksanakan selama proses pelatihan berlangsung. Teknik evaluasi yang dilaksanakan adalah dengan observasi yaitu melihat bagaimana proses perkembangan selama 3 kali pelatihan. Melaksanakan wawancara yaitu dengan bertanya kepada ibu-ibu apakah pelatihan ini mudah atau susah di pahami dan dilaksanakan. Dari beberapa pertanyaan tidak lebih dari 50% yang mengatakan bisa memahami.

Orang tua dapat mengontrol terhadap anaknya dalam aktivitas belajar lebih maksimal. Untuk memaksimalkan penggunaan media ICT online yang berupa ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar tersebut, maka guru, orang tua dan siswa perlu mengetahui dan memahami cara penggunaan media ICT tersebut. Guru perlu memahami cara memasukkan bahan ajar, gambar, tugas, kuis serta cara menilai kerja siswa berdasarkan media online yang digunakan. Orang tua perlu memahami bagaimana cara mengontrol anak mereka dalam proses pembelajaran dan siswa perlu memahami cara mengerjakan tugas, kuis serta cara download bahan ajar yang diberikan oleh guru pada aplikasi ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar.

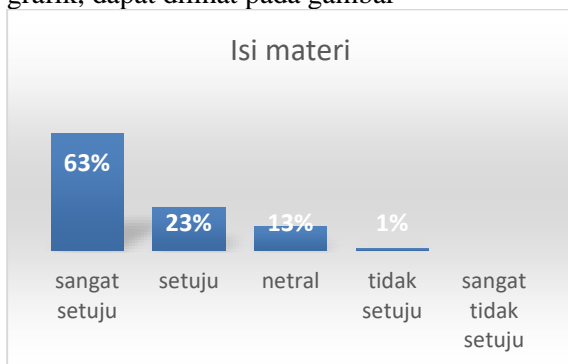
Untuk mengetahui respon positif dari kegiatan ini, maka diberikan angket setelah pelaksanaan pengabdian dilakukan. Angket respon ini terdiri atas 5 bagian utama yaitu tentang isi materi, penyampaian/pemaparan materi, diskusi/tanya jawab, praktik/pelatihan individu dan hasil pelatihan.

1. Isi Materi Pada bagian ini, terdapat 3 pertanyaan yang diberikan kepada responden peserta pelatihan, dan hasil kuesionernya terlihat pada grafik berikut:

Tabel 1. Respon terhadap isi materi pengabdian

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Netra l	Tdk setuju	sangat tidak setuju
1	Menurut anda, materi yang disampaikan penting untuk kelancaran proses pembelajaran anak	19	6	4	1	0
2	Penyajian isi materi mudah dipahami	21	8	1	0	0
3	Aplikasi ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar mudah digunakan	17	6	7	0	0
Jumlah		57	20	12	1	0
Persentase		63%	22%	13%	1%	0%

Berdasarkan tabel diatas maka disajikan pada grafik, dapat dilihat pada gambar



Gambar 2. Respon terhadap isi materi pengabdian

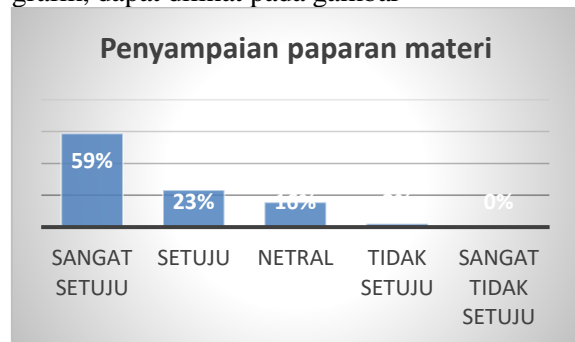
Dari gambar 2 diatas terlihat bahwa bahwa orang tua memberikan respon sangat setuju sebesar 63%, setuju sebesar 23%, netral sebesar 13%, tidak setuju sebesar 2% dan tidak setuju sebesar 0% dengan isi materi yang diberikan selama kegiatan pengabdian pelatihan dilaksanakan. Ini menandakan bahwa isi materi bermanfaat untuk, orang tua.

2. Penyampaian/Pemaparan Materi Pada bagian ini, terdapat 3 pertanyaan yang diberikan kepada responden peserta pelatihan, dan hasil kuesionernya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Respon Penyampaian/Pemaparan Materi

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	sangat tidak setuju
1	Tampilan penyaji sopan dan ramah	16	7	5	2	0
2	Penyaji menggunakan bahasa yang komunikatif	18	8	4	0	0
3	Penyaji merespon orang tua jika ada kesulitan	19	6	5	0	0
Jumlah		53	21	14	2	0
Persentase		59%	23%	16%	2%	0%

Berdasarkan tabel diatas maka disajikan pada grafik, dapat dilihat pada gambar



Gambar 3. Respon Penyampaian/Pemaparan Materi

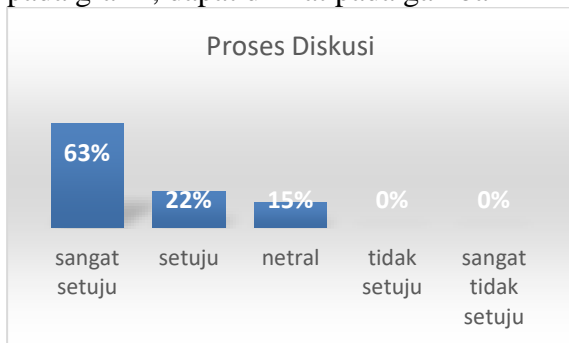
Dari gambar 3 diatas terlihat bahwa orang tua memberikan respon sangat setuju sebesar 59%, setuju sebesar 23%, netral sebesar 16%, tidak setuju sebesar 2% dan tidak setuju sebesar 0% dengan penyampaian materi selama kegiatan pengabdian pelatihan dilaksanakan. Ini menandakan bahwa proses penyampaiannya dapat dipahami oleh buat guru, orang tua dan siswa

3. Diskusi/Tanya Jawab Pada bagian ini, terdapat 2 pertanyaan yang diberikan kepada responden peserta pelatihan, dan hasil kuesionernya terlihat pada tabel berikut

Tabel 3. Respon terhadap proses diskusi

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	sangat tidak setuju
1	Proses diskusi berjalan dengan baik	18	7	5	0	0
2	Semua pertanyaan dapat dikoordinir dengan baik	20	6	4	0	0
Jumlah		38	13	9	0	0
Persentase		42%	14%	10%	0%	0%

Berdasarkan tabel diatas maka disajikan pada grafik, dapat dilihat pada gambar



Gambar 4. Respon terhadap proses diskusi

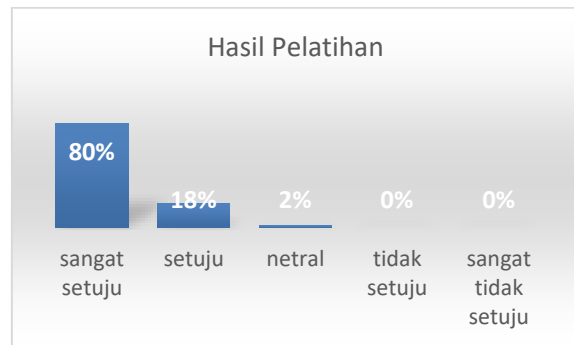
Dari gambar diatas terlihat bahwa orang tua memberikan respon sangat setuju sebesar 63%, setuju sebesar 22%, netral sebesar 15%, tidak setuju sebesar 0% dan tidak setuju sebesar 0% dengan diskusi atau tanya jawab selama kegiatan pengabdian pelatihan dilaksanakan. Ini menandakan bahwa tim pengabdian memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta untuk bertanya atau berdiskusi dengan segala sesuatu yang belum dipahami

4. Hasil Pelatihan Pada bagian ini, terdapat 2 pertanyaan yang diberikan kepada responden peserta pelatihan, dan hasil kuesionernya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Respon hasil setelah pelatihan

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak setuju	sangat tidak setuju
1	Saya sudah dapat menggunakan aplikasi ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar dengan baik?	25	4	1	0	0
2	Saya tidak mengalami kendala dalam mengoperasikan aplikasi ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar	23	7		0	0
Jumlah		48	11	1	0	0
Persentase		80%	18%	2%	0%	0%

Berdasarkan tabel diatas maka disajikan pada grafik, dapat dilihat pada gambar



Gambar 5. Respon terhadap proses diskusi

Dari gambar diatas terlihat bahwa orang tua memberikan respon sangat setuju sebesar 80%, setuju sebesar 18%, netral sebesar 2%, tidak setuju sebesar 0% dan tidak setuju sebesar 0% dengan praktik/pelatihan individu selama kegiatan pengabdian pelatihan dilaksanakan. Ini menandakan bahwa sebagian guru, orang tua maupun siswa telah menggunakan ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar dalam pembelajarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan-temuan yang diperoleh dilapangan selama proses pelatihan yang dilaksanakan di desa macanan rt. 02 rw. 04, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat ini telah mampu memberikan manfaat yang positif baik kepada orang tua pada bidang pembelajaran dengan menggunakan media ICT berupa ZOOM, WEBEX dan Ruang Belajar. Proses pelatihan ini telah menambah pengetahuan dan keterampilan yang ada pada orang tua untuk membantu anak mereka agar dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif yang dapat memberikan penyegaran dan memberikan wawasan baru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Gida Kadarisma, Yusep Ahmadi F. 2019. PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT KEPADA GURU SEKOLAH DASAR. Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat . Vol. 1, No. 1, November 2019. Hal:35-40